

MANAJEMEN PENGELOLAAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MTS MIFTAHUL HUDA

Inas Kamilah¹⁾, Grace Gata²⁾

¹⁾Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Luhur
^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
 E-mail : ineskamilah@gmail.com¹⁾ grace.gata@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Madrasah tsanawiyah Miftahul huda adalah sebuah instansi yang bergerak dalam bidang pelayanan pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan pihak sekolah tentang bagaimana proses penilaian pada Mts Miftahul Huda. Permasalahan dalam penelitian ini adalah yaitu sulitnya kepala sekolah untuk menentukan siswa yang berprestasi, dalam penyimpanan dokumen-dokumen masih kurang baik. Hal itu dikarenakan terjadinya penumpukan data di dalam lemari, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pencarian dokumen-dokumen, perhitungan absensi yang masih tertulis dan tidak rapi dalam mencatat absen sehingga mengalami kesalahan dalam mencatat maupun perhitungan daftar hadir sehingga membutuhkan waktu yang lama dan tidak adanya laporan rekapitulasi absensi menyebabkan kepala sekolah sulit untuk mencari data siswa yang bermasalah pada kehadiran. Untuk itu diperlukan sistem yang terkomputerisasi agar dapat menyelesaikan masalah tersebut. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara, pengamatan dan studi pustaka. Dalam melakukan analisa masalah menggunakan fishbone dalam pemetaan masalah sehingga dapat ditentukan masalah utamanya. Sistem penelitian menggunakan metode berorientasi Obyek, menggunakan bahasa pemrograman VB.net. Dapat memberikan manfaat dalam memproses penilaian ataupun pembuatan laporan yang berkaitan dengan proses penilaian sehingga mencapai target tujuan sekolah yaitu dalam kegiatan proses penilaian agar berjalan lebih efisien, tepat waktu dan penyajian informasi lebih akurat pada Mts Miftahul Huda.

Kata kunci: Penilaian Sistem Informasi metode berorientasi obyek

1. PENDAHULUAN

Pada bidang pendidikan proses penilaian siswa merupakan kegiatan yang penting, Kecepatan dan keakuratan data sangat dibutuhkan pada proses penilaian. Penggunaan sistem terkomputerisasi dapat membuat proses penilaian menjadi lebih cepat dan data yang dihasilkan juga akurat. Penggunaan sistem informasi terkomputerisasi juga dapat mengurangi resiko kehilangan data karena memiliki penyimpanan data secara terpusat.

MTS Miftahul Huda merupakan salah satu sekolah yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi terutama pada proses penilaiannya. Seiring dengan jumlah siswa yang bertambah setiap tahunnya dan kegiatan penilaian yang semakin meningkat sering kali mengalami masalah, yaitu sulitnya kepala sekolah untuk menentukan siswa yang berprestasi, Dalam penyimpanan dokumen-dokumen masih kurang baik.

Hal itu dikarenakan terjadinya penumpukan data di dalam lemari, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pencarian dokumen-dokumen, penulisan raport yang dilakukan secara tertulis yang mengakibatkan terhambatnya penulisan raport, Perhitungan absensi yang masih tertulis dan tidak rapi dalam mencatat absen sehingga mengalami kesalahan dalam mencatat maupun perhitungan daftar hadir sehingga membutuhkan waktu yang lama dan Tidak adanya laporan rekapitulasi absensi menyebabkan kepala sekolah sulit untuk mencari data siswa yang bermasalah pada kehadiran.

Untuk menganalisa masalah peneliti melakukan metode wawancara, studi pustaka dan pengamatan untuk mengetahui terjadi nya masalah setelah menemukan terjadi nya hambatan seperti uraian diatas maka peneliti melakukan pemetaan masalah menggunakan fishbone untuk menentukan akibat dari masalah tersebut. sehingga dapat menemukan solusi yang tepat pada masalah-masalah yang terjadi di Mts Miftahul Huda. Maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat meminimalisir masalah dalam pencarian data maupun perhitungan sehingga dapat meningkatkan proses penilaian lebih cepat, dan juga dapat memberikan segala informasi tentang proses penilaian dengan efisien dan akurat.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Penilaian bukan hanya sebatas nilai saja, namun melalui penilaian guru dapat merayakan pencapaian dan mendukung siswa dalam menghadapi tantangan belajar [1].

2.2. Konsep Dasar Sistem

Pengertian sistem itu sendiri ada 2 kelompok pendekatan, yaitu” kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Pendekatan yang

menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tentunya. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu”. [2]

2.3. Konsep dasar Informasi

“Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang”. [3]

2.4. Konsep dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah informasi terdiri atas (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi).[4]

2.5. Analisa berorientasi Obyek

UML sebagai: “UML (Unified Model Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek).”[5]

2.6. Studi Literatur

Sri Surmalinda (2016) telah melakukan penelitian dengan judul “Rancangan Bangun Sistem Informasi Nilai Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngrejeng Kabupaten Bojonegoro”. Dalam penelitian tersebut, peneliti membuat Sistem Informasi Berbasis Dekstop yang menggunakan bahasa pemrograman *Borland Delphi*. dan basis data *Ms Accses*. Hasil penelitian ini dilakukan untuk membangun sistem yang dapat membantu dalam pengolahan serta penyajian informasi data nilai siswa dan juga membantu dalam pengerjaan yang bisa menghemat waktu serta penyimpanan data yang lebih aman. Tujuan dari penelitian ini untuk membangun suatu sistem informasi penilaian yang mempermudah pengecekan, pencatatan dan laporan data nilai siswa yang terkomputerisasi.

Syafii dan Hadwitya Handayani K (2016) telah melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pengolahan Nilai siswa Berbasis Web Pada SMK Karanganyar”. Dalam penelitian tersebut membuat Sistem Informasi Nilai Siswa ini di buat dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan *Database* menggunakan MySQL dengan tujuan dapat memudahkan proses pengolahan dan pencarian data siswa serta data nilai hasil belajar siswa.

Metode-metode yang dilakukan untuk menganalisis dan merancang sistem adalah sebagai berikut:

a. Analisa Proses Bisnis

Analisa proses bisnis dilakukan pertama kali dengan cara menguraikan proses bisnis berjalan dalam lingkup penelitian yang terkait dengan proses penilaian, kemudian akan dijelaskan dengan menggunakan *Activity Diagram* dengan menggunakan *visual paradigm* Dalam *Activity Diagram* tersebut untuk mengetahui proses berjalan pada MTS Miftahul Huda.

b. Analisa Masalah

Dalam analisa masalah dilakukan pembuatan *fishbone* dengan menggunakan *Microsoft Visio 2007*, dalam penggunaan *fishbone* akan ditentukan permasalahan utama yang ada pada MTS. Miftahul Huda, lalu akan dilakukan pemetaan masalah untuk menentukan sebab dan akibat dari permasalahan tersebut untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi.

c. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan dilakukan setelah didapatkan permasalahan pada MTS. Miftahul Huda, kemudian sumber permasalahan tersebut dibuatkan solusi dengan mengidentifikasi kebutuhan fungsional serta kebutuhan nonfungsional yang diperlukan. Lalu digambarkan pemodelan dari sistem dengan *Use Case Diagram* sebagai fungsional sistem dengan menggunakan *Visual Paradigm*.

d. Perancangan Sistem Usulan

Perancangan sistem usulan dilakukan dengan cara memodelkan data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* menggunakan *Microsoft Visio 2007*. Yang ditransformasikan kedalam bentuk *Logical Record Structure. (LRS)* Sedangkan untuk rancangan layar sistem dibuatkan dengan menggunakan *Visual Basic 2008*.

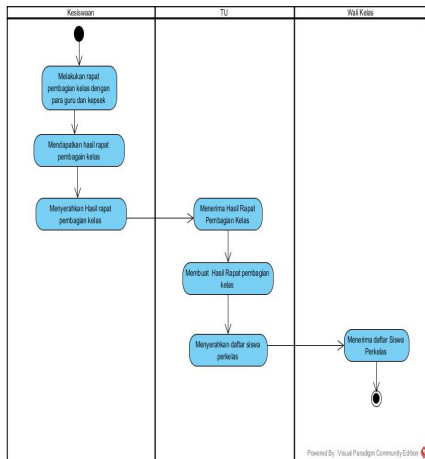
3. HASIL PEMBAHASAN

3.1. Analisa Proses Bisnis

Analisa proses bisnis bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang terjadi pada setiap proses yang ada. Adapun proses penilaian yang terjadi pada Mts Miftahul Huda adalah sebagai berikut :

a) Proses Pembagian Kelas

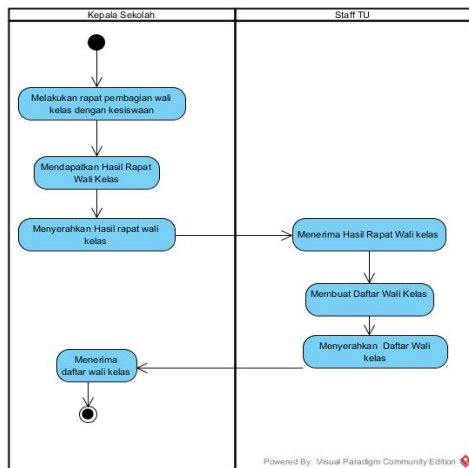
Sebelum memulai tahun ajaran baru, bagian kesiswaan melakukan rapat dengan kepala sekolah dan guru untuk melakukan pembagian kelas, setelah rapat selesai *staff* TU membuat hasil pembagian kelas dan diserahkan kepada kepala sekolah. Dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Activity Diagram Kelas

b) Proses Pembagian Wali Kelas

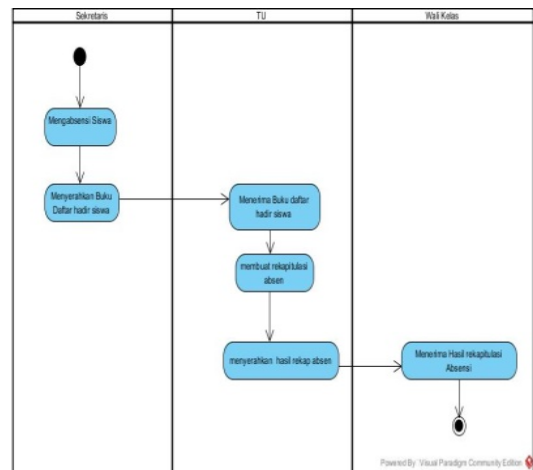
Sebelum memulai tahun ajaran baru kegiatan belajar mengajar (KBM), kepala sekolah dan wakil kurikulum melakukan rapat pembagian wali kelas, setelah rapat selesai petugas TU membuat hasil pembagian wali kelas yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah. Dapat terlihat di Gambar 2.



Gambar 2. Activity Diagram pembagian Wali kelas

c) Proses Absensi Siswa

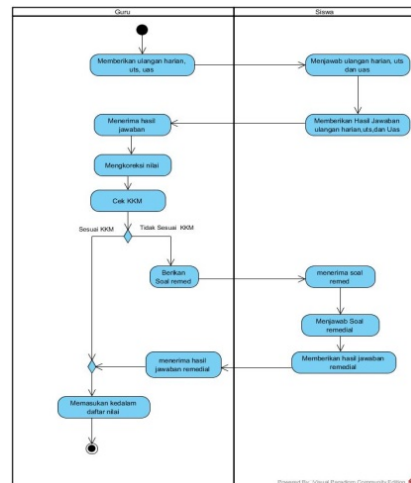
Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai, setiap hari sekretaris kelas melakukan absensi yang kemudian dicatat ke dalam daftar hadir siswa, lalu sekretaris menyerahkan ke TU lalu TU merekapitulasi absen lalu menyerahkan kepada wali kelas. Dapat terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Activity Diagram proses absensi Siswa

d) Proses Penilaian Siswa

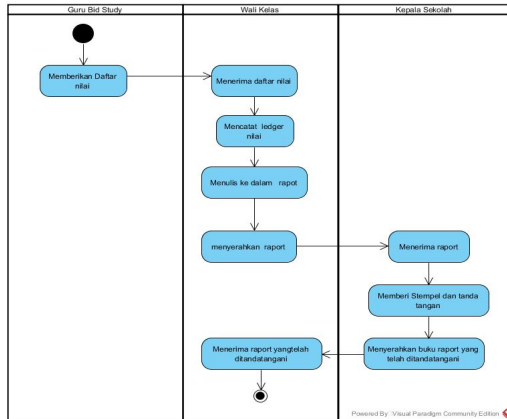
Pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru memberikan pembahasan sesuai mata pelajaran yang diajar. Guru memberikan tugas, ulangan harian, uas, uts, kepada siswa. Setelah memberikan evaluasi. Guru mengkoreksi nilai siswa, apabila hasil siswa sesuai dengan KKM maka siswa tersebut tidak remedial, apabila nilai siswa tersebut tidak mencukupi KKM maka siswa tersebut ikut remedial, dengan cara guru memberikan soal dan siswa mengerjakan, Setelah proses remedial selesai maka guru langsung memasukan nilai kedalam daftar nilai. Dapat terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram Penilaian Siswa

e) Proses Pengisian Report

Guru bidang study memberikan daftar nilai kepada wali kelas, lalu wali kelas mencatat kedalam ledger nilai, setelah itu wali kelas mencatat kedalam buku menyerahkan kepada kepala sekolah untuk ditandatangani dan diberi stempel. Terlihat pada Gambar 5.



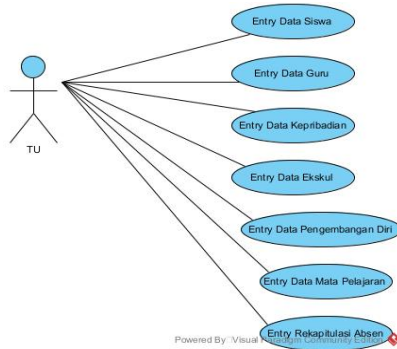
Gambar 5. Activity Diagram Pengisian Report

3.2. Use case

Use Case Diagram Sistem yang akan diusulkan adalah sebagai berikut:

1) Use Case Diagram Master

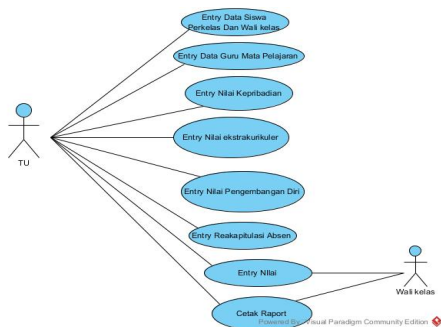
Data master terdiri dari entry data siswa, entry data guru, entry data kelas, entry data ekstrakurikuler, entry data mata pelajaran, entry data kepribadian. Gambar Use Casenya dapat dilihat pada Gambar 6



Gambar 6. Use case Master

2) Use Case Diagram Transaksi

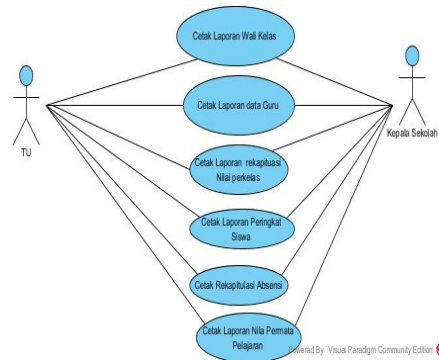
Use case diagram transaksi terdiri entry data guru mata pelajaran, entry data siswa perkelas dan wali kelas, entry nilai ekstrakurikuler, entry nilai pengembangan diri, entry rekapitulasi absensi,entry nilai,dan cetak raport. Gambar use case dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Use case Transaksi.

3) Use Case Diagram Laporan

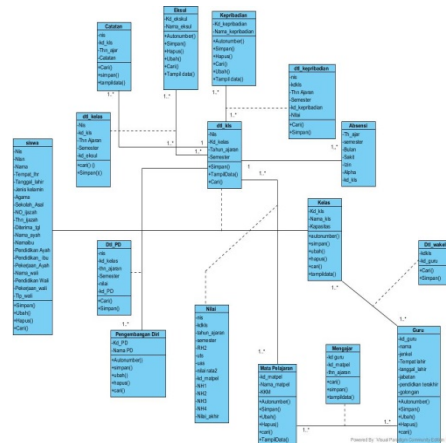
Use case diagram transaksi terdiri dari cetak laporan wali kelas, cetak laporan data guru, cetak laporan rekapitulasi absensi, cetak laporan nilai perkelas, cetak laporan peringkat siswa, cetak laporan rekapitulasi absensi, dan cetak laporan nilai permata pelajaran. Gambar use case dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Use case Laporan

3.3. CLASS DIAGRAM

Class Diagram yaitu penggambaran dari struktur database yang dipergunakan dengan cara wawancara, observasi, dan pengamatan dokumen. Terlihat pada gambar 9.



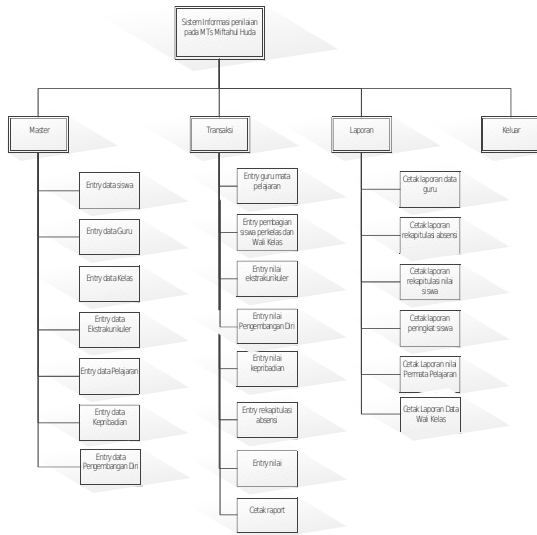
Gambar 9. Class Diagram

3.4. Rancangan Sistem

Sesuai dengan Class Diagram, Use Case Diagram, dan Activity diagram maka Rancangan Sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Rancangan Layar berikut:

1) Struktur Tampilan

Pada gambar 10 merupakan struktur tampilan yang ada pada Rancangan Sistem yaitu dibagi menjadi 3 (Master, Transaksi, dan Laporan) sesuai dengan fungsinya masing-masing yaitu data master, transaksi dan laporan.



Gambar 10 Struktur Tampilan

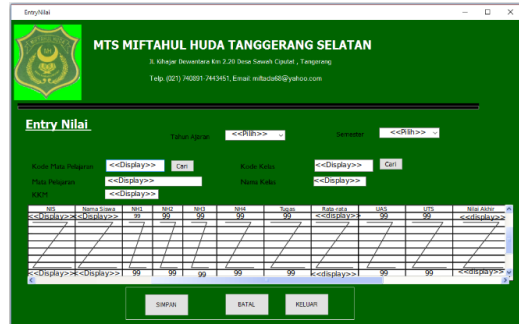
2) Rancangan Layar Entry Data Mata Pelajaran

Pada Gambar 11 Rancangan layar Entry data mata pelajaran, TU menginput data Mata pelajaran dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), apabila data sudah di-input maka TU mengklik tombol simpan.



3) Rancangan Layar Entry Nilai

Pada Gambar 12 Rancangan layar entry nilai ,TU pilih tahun ajaran dan semester , lalu meng-klick tombol cari pada kelas dan secara otomatis nama siswa akan muncul di dalam tabel lalu TU menekan tombol cari untuk mata pelajaran lalu input nilai (Nilai harian 1, Nilai harian 2, Nilai harian 3, Nilai harian 4, Tugas, Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Sekolah (UAS) dan Rata-Rata Nilai Harian (RNH2) dan nilai akhir akan secara otomatis menghitung total nilai lalu pilih simpan.



Gambar 12. Rancangan Layar Entry Nilai

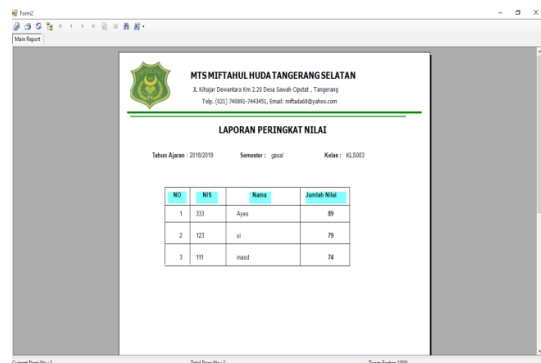
4) Rancangan Layar Laporan Rekapitulasi Nilai

Pada Gambar 13 Rancangan layar Menu Laporan rekapitulasi absensi TU memilih tahun ajaran dan semester, lalu pilih tombol cari kelas lalu pilih cetak.



3.5. Hasil Cetak Laporan

Hasil cetak laporan peringkat nilai merupakan hasil keluaran yang memberikan penyampaian informasi tentang jumlah nilai siswadan peringkat siswa.



Gambar 14. Hasil Cetak Laporan peringkat Nilai

Gambar 14 merupakan hasil laporan penyajian informasi tentang jumlah nilai persiswa dan

peringkat, sehingga memudahkan kepala sekolah untuk menentukan siswa berprestasi.

Hasil cetak laporan rekapitulasi absensi nilai merupakan hasil keluaran yang memberikan penyampaian informasi tentang jumlah nilai siswadan peringkat siswa.

No	NIS	Nama	Sabsi	Iabsi	Alpha
1	111	Ihsan	2	0	0
2	122	Iq	2	0	0
3	133	Ajani	0	0	0

Gambar 15. Hasil Cetak Laporan Rekapitulasi Absensi

Gambar 15 merupakan hasil laporan penyajian informasi tentang jumlah sakit, izin dan alpha sehingga memudahkan kepala sekolah untuk menentukan siswa yang tidak hadir dan dapat menindak tegas apabila terdapat siswa yang tidak hadir tanpa keterangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, cpeneliti selama melakukan riset pada MTS.Miftahul Huda, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

- 1) Dengan sistem yang terkomputerisasi, sehinga memudahkan dan mempercepat dalam pencarian data nilai pada Mts Miftahul Huda.
- 2) Dengan sistem yang terkomputerisasi, dapat mengurangi resiko kehilangan atau kerusakan data dengan dibuatkannya *database*.
- 3) Dengan diterapkannya sitem penilaian ini, dapat membantu guru dalam perhitungan siswa sehingga dapat mempersingkat proses perhitungan nilai.
- 4) Dengan adanya sistem terkomputerisasi mempermudah dalam pembuatan raport tepat waktu dan tidak memerlukan waktu yang lama.
- 5) Dengan adanya sistem terkomputerisasi dapat membantu TU dalam melakukan rekapitulasi absensi.
- 6) Dengan adanya sistem terkomputerisasi sehingga dapat mempermudah kepala sekolah dalam memantau siswa yang sering tidak hadir tanpa keterangan di dalam kelas.
- 7) Dengan adanya sistem terkomputerisasi dapat mempermudah kepala sekolah dalam menentukan siswa yang berprestasi.
- 8) Dengan adanya sistem terkomputerisasi dapat membantu TU dalam pembuatan laporan yang rapi dan terstruktur .

- 9) Dengan adanya sistem terkomputerisasi dapat memudahkan dalam penyampaian informasi nilai pengetahuan.

Saran yang dapat bermanfaat bagi perkembangan sistem dan kemajuan di masa yang akan datang sebagai berikut :

- a. Diperlukan pelatihan kepada tata usaha dan guru dalam penggunaan rancangan sistem penilaian agar sistem yang diusulkan berjalan dengan baik.
- b. Melakukan *backup* data secara berperiodik, untuk mencegah sesuatu hal yang tidak diinginkan.
- c. Melakukan pemeliharaan terhadap peralatan komputer baik dalam segi perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunak (*Software*) sehingga sistem komputerisasi dapat berjalan dengan baik.
- d. Mengembangkan sistem yang ada menjadi sistem yang berbasis web sehingga dapat beroperasi secara *online*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, 2013. Evaluasi Pembelajaran, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- [2] Bin Al-Bahar, Ladjamuddin. 2013. Analisa dan Desain sistem informasi. Jogjakarta : Graha ilmu,
- [3] Sutabri, Tata 2012. *Analisis Sistem Informasi*, Edisi Satu. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- [4] Sutarmam 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Widodo. 2011. Menggunakan UML, Bandung: Informatika,
- [6] Sumarlinda, S., 2016 'Rancang Bangun Sistem Informasi Nila Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngrejeng Kabupaten Bojonegoro', Vol 1, No.3.
- [7] Syafii ,K Handayani Hadwitya., 2016, 'Pengolahan Nilai Siswa Berbasis WEB Pada SMK Muhammadiyah Karanganyar ',Vol 2,No.1.